

ABSTRAK

Penelitian ini diatar belakangi karena adanya rekonstruksi Bahasa dalam interaksi sosial sebagai ungkapan untuk menyindir atau melakukan kekerasan verbal sebagai bentuk respon masyarakat sekitar akibat dari tindakan yang dilakukan oleh pelaku pelanggaran atau pelaku penyimpangan sosial yang mengakibatkan goyahnya rasa harmonisasi serta kerukunan dalam ruang lingkup pesantren dan bisa juga pada ranah ruang lingkup masyarakat, pada penelitian ini dalam cara penyusunanya menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengurakian serta menjelaskan bagaimana cara santri menanggapi teman pelaku penyimpangan dan serta tindakan yang menjadikanya diberi label atau hukuman simbolik atau julukan.

Temuan penelitian ini menggunakan Teori Interaksionisme simbolik milik George Herbert Mead untuk menganalisis Interaksi dari tindakan yang dianggap mencemari nama pesantren serta tindakan penyimpangan pada santri, selain itu bentuk dari hukuman simbolik ini seperti labelling ataupun bulliying kepada santri pelaku penyimpangan dan hal ini bertujuan sebagai bentuk teguran untuk mengurangi perilaku yang sama, selain itu dampak dari hukuman simbolik ini agar penyimpangan yang dilakukan tidak menjadi kebiasaan pada santri dan juga sebagai bentuk teguran, dalam ranah sosial hukuman ini bertujuan sebagai hukuman verbal baik berguna untuk menyindir atau penyerupaan untuk menggunjing orang lain dengan nama kiasan yang serupa.

Kata Kunci: Interaksionisme Simbolik, Santri, Penyimpangan

ABSTRACT

This research is based on the reconstruction of language in social interaction as an expression to satirize or commit verbal violence as a form of response from the surrounding community due to actions taken by perpetrators of violations or perpetrators of social deviations that result in a sense of harmony and harmony faltering in the scope of Islamic boarding schools and can also be in the scope of society, in this study in the way it is compiled using a qualitative method using a descriptive approach that aims to describe and explain how students respond to friends who commit deviations and actions that make them labeled or given symbolic punishment or nicknames.

This study uses George Herbert Mead's Symbolic Interactionism Theory to analyze the interaction of actions that are considered to tarnish the name of the Islamic boarding school and deviant actions in Santri, in addition, the purpose of this symbolic punishment is a form of reprimand to reduce the same behavior and not become a habit in students and also as a form of sensitivity in carrying out social interactions around in figurative language which aims to find out the symbols used to satirize or forms of verbal violence.

Keywords: Symbolic Interactionism, Santri, Deviation

الملخص

ينطلق هذا البحث من إعادة بناء اللغة في التفاعلات الاجتماعية كتعبير للتلميح أو ارتكاب العنف اللفظي كشكل من أشكال الرد من المجتمع المحيط نتيجة الأفعال التي يقوم بها المخالفون أو مرتكبو الانحرافات الاجتماعية والتي ينتج عنها اهتزاز الشعور بالانسجام والتناغم داخل نطاق البيزانتريين ويمكن أن تكون في نطاق المجتمع، في هذه الدراسة بطريقة التجميع باستخدام المنهج الكيفي باستخدام المنهج الوصفي الذي يهدف إلى وصف وتفسير كيفية استجابة البيزانتريين للأصدقاء المنحرفين والأفعال التي تجعلهم يوصفون أو يعاقبون رمزيًا أو يلقبون بالألقاب.

واستخدمت نتائج هذه الدراسة نظرية التفاعل الرمزي لجورج هربرت ميد في تحليل تفاعل الأفعال التي تعتبر تلويثاً لاسم البيزانتريين وكذلك أفعال الانحراف لدى الطلاب، كما أن شكل هذا العقاب الرمزي مثل الوسم أو التناوب بالألقاب للطلاب الذين يرتكبون الانحرافات، ويهدف هذا العقاب الرمزي إلى أن يكون شكلاً من أشكال التوبيخ للحد من نفس السلوك، كما أن تأثير هذا العقاب الرمزي هو حتى لا تصبح الانحرافات المرتكبة عادة لدى الطلاب، وكذلك كشكل من أشكال التوبيخ، وفي المجال الاجتماعي يهدف هذا العقاب إلى أن يكون عقاباً لفظياً إما مفيداً للتلميح أو التشبيه بغيبة الآخرين بأسماء رمزية مشابهة

الكلمات المفتاحية: التفاعلية الرمزية التفاعلية، سانثري، الانحراف